

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Negara-negara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sembilan negara Asia yang pernah terkena krisis tahun 1997 dengan periode pengamatan tahun 2011-2014. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh Indeks persepsi korupsi (IPK) dan Impor (IMP) terhadap pertumbuhan ekonomi di sembilan negara tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Variabel IPK mempunyai pengaruh yang positif yang berarti bahwa semakin bersih suatu negara dari korupsi maka pertumbuhan ekonominya tinggi. Variabel IMP mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, jadi ketika impor tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan rendah. Negara Filipina mempunyai rata-rata PDB perkapita yang lebih rendah dibandingkan negara Indonesia sedangkan negara-negara lain dalam penelitian lebih tinggi daripada PDB perkapita Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada sub bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setiap negara perlu meminimalkan korupsi dan menjaga impornya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis lain serta variabel independen lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis pengaruh krisis ekonomi terhadap korupsi dan pertumbuhan ekonomi.

### Daftar Pustaka

- Arsyad, L., (2010), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi kelima, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Basyaib, H., Holloway, R., Makarim, N.A., (2002), *Mencuri uang rakyat 16 kajian korupsi di Indonesia*, Buku 1, Penerbit Yayasan Aksara, Jakarta.
- Blackburn.K., Bose.N., and Haque, M.E., (2005), “Public Expenditures, Bureaucratic Corruption and Economic Development”, *Economic Discussion Paper EDP-0530*, The University of Manchester.
- Frisdiantara, C., Mukhklis, I., (2016), *Ekonomi Pembangunan: Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*, Edisi pertama, Lembaga Penerbitan Kanjuruhan Malang
- Grossman, G., (2001), *Sistem-Sistem Ekonomi*, Cetakan IV, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Gujarati, D.N., (2003), *Basic Econometrics*, Fourth Edition, Mc Graw Hill International Edition, Singapore.
- Gujarati, D.N dan Porter, D.C., (2010), *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi Lima, Selemba Empat, Jakarta.
- Hadiwinata, S.B., (2002), *Politik Bisnis Internasional*, Edisi Pertama, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Huntington, S.P., (1968), *Political Order in Changing Societies*, Seventh printing, Yale University Press, New Haven and London
- Mauro, P., (1995), “Corruption and Growth”, *The Quarterly Journal of Economics*. 110 (3) : 681-682
- Nawatmi, S., (2014), “Korupsi Dan Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asia Pasifik”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 21 (1) :73-82
- Neeman, Z., Paserman M.D., and Simhon A., (2008), “Corruption and Openness”, *The B.E. Journal of Economic Analysis & Policy*. 8 (50) :1-38

Sukirno, S., (2008), *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi ketiga, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Todaro. M.T. dan Smith, S.C., (2006), *Pembangunan Ekonomi*, Edisi kesembilan, jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Transparency International, "How do you define corruption". Diakses dari <http://www.transparency.org/what-is-corruption> pada tanggal 17 Maret 2016.

Wacziarg, R., Welch, K, H., (2013), "Trade Liberalization and Growth: New Evidence", *Working Paper* 10152, Cambridge

Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*, Edisi Keempat, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Wijayanto dan Zachrie., (2009), *Korupsi mengorupsi Indonesia: sebab, akibat, dan prospek pemberantasan*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.



Lampiran 1: Data Panel

Negara	Tahun	PDB	IPK	TE
_Singapura	2011	74949	9,2	4,596747
_Singapura	2012	75630	8,7	3,1154199
_Singapura	2013	77721	8,6	3,8301462
_Singapura	2014	78958	8,4	1,4141411
_Malaysia	2011	21866	4,3	6,3102352
_Malaysia	2012	22706	4,9	2,9120468
_Malaysia	2013	23419	5	1,7237354
_Malaysia	2014	24460	5,2	4,1522902
_Indonesia	2011	8870	3	15,028883
_Indonesia	2012	9283	3,2	7,9984112
_Indonesia	2013	9675	3,2	1,8618787
_Indonesia	2014	10033	3,4	2,1929006
_Thailand	2011	13654	3,4	12,373660
_Thailand	2012	14597	3,7	5,9683602
_Thailand	2013	14943	3,5	1,3844734
_Thailand	2014	15012	3,8	-5,369359
_Filipina	2011	5754	2,6	-0,5588947
_Filipina	2012	6042	3,4	5,5896252
_Filipina	2013	6365	3,6	4,3738457
_Filipina	2014	6649	3,8	8,6821642
_korea selatan	2011	31327	5,40	14,345293
_korea selatan	2012	31901	5,60	2,403520
_korea selatan	2013	32684	5,50	1,710225
_korea selatan	2014	33629	5,50	2,1117242
_Hongkong	2011	50086	8,4	4,6094773
_Hongkong	2012	50347	7,7	2,8990977
_Hongkong	2013	51656	7,5	6,6004164
_Hongkong	2014	52552	7,4	0,9832498
_Jepang	2011	34316	8	5,9087945
_Jepang	2012	34988	7,4	5,2721936
_Jepang	2013	35614	7,4	3,087970
_Jepang	2014	35635	7,6	7,1666265
_China	2011	10274	3,6	11,98100
_China	2012	11017	3,9	8,153000
_China	2013	11805	4	10,77200
_China	2014	12599	3,6	4,2174123

keterangan:

PDB: Produk Domestik Bruto; IPK: Indeks Persepsi Korupsi; TE: Impor

## Lampiran 2: Hasil estimasi model LSDV

Dependent Variable: LOG(PDB)

Method: Least Squares

Date: 07/18/16 Time: 10:06

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob,
C	9,032499	0,083316	108,4124	0,0000
IPK	0,048660	0,024960	1,949561	0,0625
IMP	-0,005005	0,001836	-2,726573	0,0115
D1	1,808081	0,141276	12,79825	0,0000
D2	0,797682	0,051054	15,62428	0,0000
D3	0,395028	0,031765	12,43581	0,0000
D4	-0,441648	0,030084	-14,68036	0,0000
D5	1,110711	0,064677	17,17321	0,0000
D6	1,451794	0,117556	12,34976	0,0000
D7	1,091429	0,113796	9,591061	0,0000
D8	0,168310	0,033039	5,094235	0,0000
R-squared	0,998044	Mean dependent var	9,977959	
Adjusted R-squared	0,997261	S,D, dependent var	0,798704	
S,E, of regression	0,041798	Akaike info criterion	-3,265450	
Sum squared resid	0,043678	Schwarz criterion	-2,781597	
Log likelihood	69,77810	Hannan-Quinn criter,	-3,096572	
F-statistic	1275,470	Durbin-Watson stat	1,508602	
Prob(F-statistic)	0,000000			